

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan :

1. Karakter morfologi kapang kontaminan pada kultur *in vitro* bambu di PT Bambu Nusa Verde diketahui 8 isolat berasal dari filum Deuteromycota yakni hifa yang bersekat dan menghasilkan konidia, 3 isolat dari filum Zygomycota yakni hifa yang tidak bersepta dan menghasilkan konidia, dan satu isolat dari filum Ascomycota yakni adanya askomata berupa pseudothecium.
2. Ditemukan 12 genus yang beberapa tersebar pada ketiga kultur *in vitro* bambu. Pada bambu *Dendrocalamus asper* ditemukan 9 genus kapang (*Acremonium*, *Chaetomium*, *Fusarium*, *Arthroderma*, *Rhizopus*, *Mucor*, *Pleospora*, *Absidia*, *Geotrichum*), pada bambu *Gigantochloa apus* ditemukan 4 genus kapang (*Fusarium*, *Acremonium*, *Botryosphaeria*, *Mucor*), dan pada bambu *Schyzostachium iraten* ditemukan genus kapang (*Fusarium*, *Acremonium*).

B. Saran

1. Identifikasi molekuler kapang kontaminan pada kultur bambu di PT Bambu Nusa Verde perlu dilakukan untuk mengetahui identitas kapang-kapang tersebut hingga tingkat spesies.

2. Isolasi dan identifikasi kapang-kapang pada ruang kultur (alat, inkubator, udara) di laboratorium kultur PT Bambu Nusa Verde, perlu dilakukan untuk mengetahui korelasi dengan kapang kontaminan dalam kultur.